

ABSTRAK

PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK DIFABEL UNTUK MENGIKUTI EKARISTI UMAT BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEMINARI TINGGI OBLAT MARIA IMAKULATA (OMI) YOGYAKARTA

Henrawati Lumban Tungkup

191124068

Universitas Sanata Dharma

Pemilihan judul ini berdasarkan keprihatinan penulis terhadap kaum difabel yang sering disebut sebagai Umat Berkebutuhan Khusus (UBK) kurang dilibatkan dalam perayaan liturgis karena keterbatasan yang mereka alami. Padahal mereka juga merupakan ciptaan Allah yang secitra dengan-Nya, sebab melalui inkarnasi, Allah menghadirkan diri-Nya dalam setiap pribadi dan situasi manusia. Maka sudah sepantasnya kaum difabel mendapat pelayanan dan keterlibatan yang sama seperti umat lainnya karena mereka memiliki hak yang sama. Karena keterbatasannya kaum difabel tidak dapat dipisahkan dari pendampingan orang tua untuk perkembangan hidup sehari-hari termasuk untuk pendampingan iman mereka. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peran orang tua dapat membantu anak difabel mengikuti perayaan Ekaristi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara langsung terhadap orang tua yang anaknya mengalami difabel dan sudah menerima komuni pertama. Pemilihan informan dilakukan secara acak, dengan memilih tujuh orang tua yang bergabung dalam kelompok UBK seminari OMI dengan difabel yang berbeda-beda. Melalui wawancara mendalam dengan orang tua, data dikumpulkan mengenai pendampingan dan tantangan yang dialami dalam mendampingi UBK agar dapat mengikuti perayaan Ekaristi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua sungguh berperan membantu anak untuk mengikuti perayaan Ekaristi dengan cara mengajak anak lebih sering mengikuti perayaan Ekaristi, menunjukkan dan mengajarkan sikap dan tata gerak liturgi yang benar pada anak, proaktif dan terlibat dengan mengajak bernyanyi, maupun menjawab seruan umat. Selain itu bagi anak yang kondisinya memungkinkan, orang tua memberi dukungan dan motivasi agar terlibat menjadi petugas liturgi. Dengan demikian mereka bukan hanya penerima evangelisasi tetapi menjadi pelaku evangelisasi.

Kata kunci: Difabel, UBK, peran orang tua, Ekaristi

ABSTRACT***THE ROLE OF PARENTS IN HELPING CHILDREN WITH DISABILITIES
TO LIVE THE EUCHARIST FOR PEOPLE WITH SPECIAL NEEDS AT
THE OMI HIGHER SEMINARY IN YOGYAKARTA***

Henrawati Lumban Tungkup

191124068

Sanata Dharma University

The choice of this title is based on the author's concern that disabled people, who are often referred to as People with Special Needs (UBK), are less involved in liturgical celebrations because of the limitations they experience. In fact, they are also God's creations in His image, because through the incarnation, God presents Himself in every human person and situation. So it is appropriate for people with disabilities to receive the same services and involvement as other people because they have the same rights. Just because of their disability, people with disabilities cannot be separated from the assistance of their parents for their daily life development, including assistance in their faith. This study aims to see to what extent the role of parents can help children with disabilities to live the celebration of the Eucharist. The approach used in this study is qualitative with data collection techniques of direct interviews with parents whose children are disabled and have received first communion. The selection of informants was carried out randomly, by selecting seven parents who joined the UBK group at the OMI seminary with different disabilities. Through in-depth interviews with parents, data were collected on the accompaniment and challenges experienced in assisting UBK in order to be able to live the Eucharist celebration. The results of the study show that parents really play a very important role in helping children to live the Eucharist celebration by inviting children to participate in the Eucharist celebration more often, showing and teaching children the correct attitude and liturgical movements, being proactive and involved by inviting them to sing, or answering the responsorial of people during the mass. Apart from that, for children whose conditions permit, parents provide support and motivation to become involved as performer of the liturgy. In this way, they are not only recipients of evangelization but also become agents of evangelization.

Keywords: Disabled, UBK, role of parents, Eucharist